

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN TERAPI PEMIJATAN
ENDORPHIN PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA*
DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI RSUD
SITI FATIMAH PALEMBANG
TAHUN 2026**



**ERIE SANZANA
PO.71.20.1.23.049**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN TERAPI PEMIJATAN
ENDORPHIN PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA*
DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI RSUD
SITI FATIMAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan



**ERIE SANZANA
PO.71.20.1.23.049**

**KEMENTERIAN KSEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) Global pada tahun 2023, adalah 197 kematian per 100.000 kelahiran hidup, di Indonesia jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2023 mencapai 4.460 kasus, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan 3.572 kasus. Pada tahun 2023, rasio kematian ibu (AKI) di negara-negara berpenghasilan rendah adalah 346 kematian per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan 10 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpenghasilan tinggi (Who, 2025).

Penyebab utama kematian ibu tahun itu adalah hipertensi selama kehamilan (412 kasus), diikuti perdarahan obstetrik (360 kasus), serta komplikasi obstetrik lainnya (204 kasus). (Profil Kesehatan Indonesia, 2025). Kondisi ini jauh dari target yang diinginkan oleh Sustainable Development Goals (SDG) yang menetapkan batas maksimum AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup sesuai standar dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (Kemenkes RI, 2024).

Pada tingkat provinsi, jumlah kematian ibu di Sumatera Selatan pada tahun 2023 mencapai 106 kasus. Berdasarkan data bidang kesehatan masyarakat, angka kematian ibu di Kota Palembang pada tahun 2023 tercatat sebesar 16/30.109 kelahiran hidup. Dengan capaian tersebut, target angka kematian ibu untuk tahun 2024 ditetapkan menjadi 60/100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2024). Operasi caesar seringkali dilakukan dengan menggunakan anestesi epidural atau spinal, yang memungkinkan ibu tetap sadar selama prosedur. (Yenny Armayanti et al., 2024).

Pada Post Operasi *Sectio Caesarea* (SC), ibu sering mengalami perubahan hormon yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kesejahteraan emosional mereka. Penurunan kadar estrogen dan progesteron setelah persalinan biasanya menyebabkan gangguan suasana hati, rasa lelah yang berlebihan, dan meningkatkan risiko terjadinya depresi pasca melahirkan. Selain itu, tekanan fisik dari prosedur pembedahan dapat mengganggu

keseimbangan hormon stres seperti kortisol, yang pada pasangannya dapat memperlambat proses penyembuhan tubuh (Dewanti et al., 2024).

Setelah menjalani operasi caesar, seorang ibu biasanya mengalami berbagai perubahan fisik dan emosional. Secara fisik, nyeri pada area luka operasi sering dirasakan, terutama pada beberapa hari pertama setelah operasi. Nyeri yang dialami oleh ibu juga berdampak pada keterbatasan gerak tubuh. Salah satu pendekatan non-obat untuk meredakan nyeri setelah menjalani *sectio caesarea* adalah terapi pijat endorfin. Terapi ini dapat diterapkan pada ibu yang mengalami nyeri dengan tingkat keparahan mulai dari ringan hingga berat pasca operasi *sectio caesarea*. Di samping itu, sentuhan dari terapis saat pijatan berlangsung dapat membantu menciptakan rasa damai dan relaksasi, sehingga detak jantung dan tekanan darah pasien mampu kembali ke kondisi normal (Utami et al., 2025).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Keperawatan Terapi Pemijatan Pada Ibu Post *Sectio Caesarea* Dengan Nyeri Akut Post Secti Caesarea?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengimplementasi Terap Pemijatan Endorphen Pada Ibu Post *Sectio Caesarea* dengan masalah nyeri akut di RSUD Siti Fatimah Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan implementasi keperawatan terapi pemijatan endorfin (Observasi, Terapeutik, Edukasi) pada ibu dengan nyeri akut post *sectio caesarea* di Tahun 2026.
- b. Menganalisis hasil implementasi keperawatan terapi pemijatan endorphen pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut Di RSUD Siti Fatimah Palembang

D. Manfaat

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang penulis bisa berikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu asuhan keperawatan, yaitu:

1. Bagi Pasien/Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang terapi pemijatan endorphen untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post section caesarea.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada tenaga kesehatan khususnya di Rumah Sakit Siti Fatimah Palembang dalam menerapkan implementasi keperawatan terapi pemijatan endorphen pada ibu post *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi salah satu referensi atau informasi pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang Keperawatan Maternitas mengenai implementasi keperawatan terapi pemijatan endorphen pada ibu post *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan asuhan keperawatan terapi pemijatan endorphen pada ibu post *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, I. R., Virgonita, M., Winta, I., & Pratiwi, S. (2024). *Dinamika Psychological Well Being Pada Ibu Pasca Melahirkan Caesar*.
- DINKES. (2024). In *PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG TAHUN 2024* (Pp. 1–305).
- KEMENKES RI. (2024). *KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA* .
- Profil Kesehatan Indonesia. (2025, August 19). *DAMBAAN HATI (Bidan Sambut Bunda Dan Buah Hati)*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Tuxevadion.
- Utami, H. P., Oktiningrum, M., & Maharani, K. (2025). Pengaruh Pijat Endorphen Dan Aroma Terapi Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Ibu Post Sectio Caesarea. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* ., 3(4), 197–210. <https://doi.org/10.61132/Protein.V3i4.1774>
- WHO. (2025, April 1). *Angka Kematian Ibu*. World Health Organization.
- Yenny Armayanti, L., Agung Istri Nataningrat, A., & Made Karlina Sumiari Tangkas, N. (2024). HUBUNGAN MOBILISASI DINI TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SECTIO CAESAREA (SC) DI RUANG NIFAS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KLUNGKUNG (The Correlation Between Early Mobilization On The Healing Of Section Caesarea (SC) Wounds In The Postpartum Room Of The Klungkung Regional Public Hospital). *JURNAL RISET KESEHATAN NASIONAL*, 8(1), 1–6. <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jrkn>